BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan *(action research)*, karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dikelas. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian deskripstif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran yang diterapkan serta hasil yang diinginkan tercapai. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yang memiliki beda pengertian.[1]

1. Penelitian

   Menunjuk pada suatu kegiatan suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat.

2. Tindakan

   Menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

3. Kelas

   Sekolompok siswa yang dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

[1] Susharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas sebagai perencanaan dan sebagai observer. Adapun guru yang diteliti adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan yang diberi tugas oleh peneliti untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas III pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan materi Satu Nusa Satu Bangsa melalui kemampuan menghafal dengan media permainan *Lottery Word.*

Model dalam penelitian tindakan kelas digunakan sebagai pedoman langkah-langkah yang diaksanakan dalam prosdur peneliian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yang dipandang sebagai satu siklus antara lain:

1. Perencanaan *(Planning)*
2. Tindakan *(Acting)*
3. Pengamatan *(Observing)*
4. Refleksi *(Reflecting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

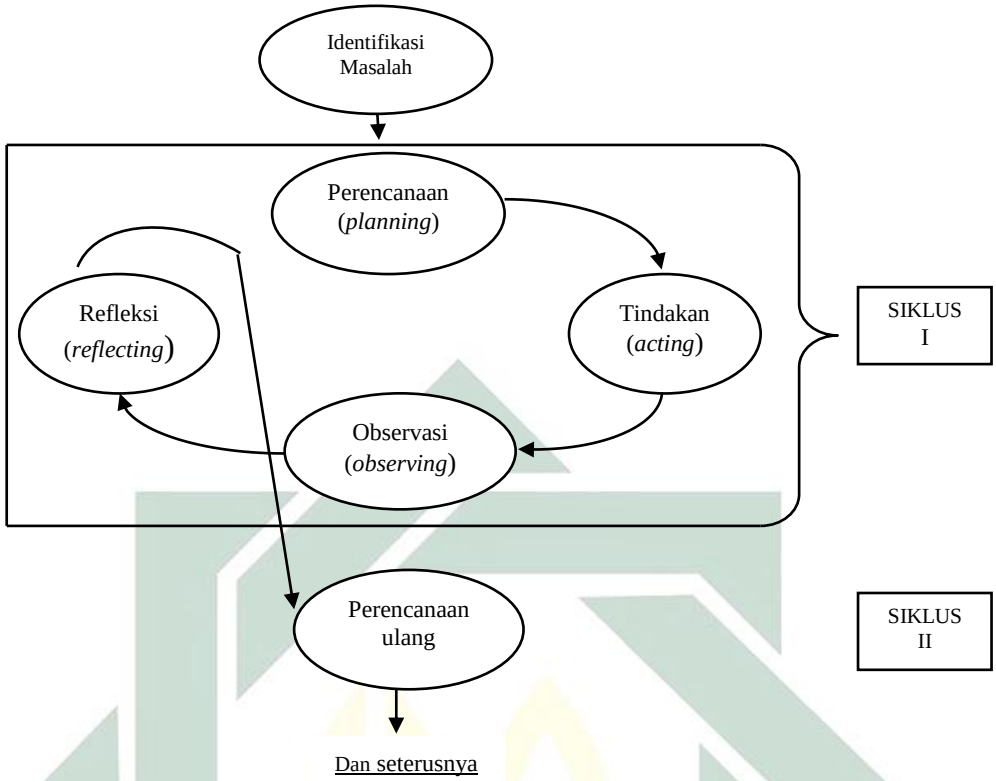

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiya 21 Kapas Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu dimana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subjek Penelitian

   Subjek Penelitian ini dilakukan dengan siswa-siswi kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro dengan jumlah 16 siswa. Siswa kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda pula.

C. Variabel yang Diselidiki

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penerapan media *Lottery Word* untuk meningkatkan kemampuan menghafal materi Lembaga Pemerintahan Pusat kelas IV MI Muhammadiyah 21 Bojonegoro. Dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 24 siswa.
2. Variabel Proses : Penerapan media *Lottery Word*
3. Variabel Output : Peningkatan Kemampuan menghafal materi Lembaga Pemerintahan Pusat.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu perencanaan *(planning)*, aksi atau tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi *(reflecting)*. Pra siklus dilakukan sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah.[2]

1. Pra Siklus

   Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kuert Lewin. Berikut adalah perencanaan pra siklus (wawanacara dan prestest angket sebelum dilakukannya siklus I dan siklus II).

   a. Melakukan observasi ke lembaga sekolah yang terkait
   b. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan
   c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   d. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, format observasi guru dan siswa, dan angket kemampuan menghafal siswa
   e. Membuat materi yang akan disampaikan.

2. Siklus I

   Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang mana dalam satu siklus terdapat empat tahap anatar lain:

   a. Perencaan *(Planning)*

      Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

      1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
      2) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan didalam kelas
      3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

[2] Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, Paket 5, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam pada RPP dalam situasi yang aktual meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini peneliti mengamati perilaku siswa saat mengikuti proses pembelajaran, memantau kegiatan siswa pada saat diskusi kelompok, dan mengamati pemahaman siswadalam penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan RPP.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil belajar, mencatat kelemaham-kelemahan untuk dijadikan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali siklus. Pada kegiatan observasi ini masing-masing siklus dilakukan dengan alur yang samadan membahas materi yang sama pula yaitu Lembaga Pemerintahan Pusat. Dan pada akhir setiap siklus dilakukan tes formatis yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dengan media permainan Lottery Word, observasi sktifitas guru, siswa serta tes formatif.

1. Macam-macam cara pengumpulan data antara lain:

   a. Observasi

   Digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran PKN didalam kelas oleh orang yang terlibat aktif berperan dalam pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan pada saat aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media permainan *Lottery Word*.

   b. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data siswa, permasalahan dalam kelas, media metode yang selama ini digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Dengan wawancara ini akan memudahkan peneliti dalam memperoleh kesesuaian data yang diinginkan. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudahnya dilaksanakan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Lottery Word*.

   c. Non Tes

   Teknik non tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil unjuk kerja dan performen siswa dalam kemampuan menghafal melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media *Lottery Word* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi Lembaga Pemerintahan Pusat.

d. Dokumentasi (daftar nilai)

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip nilai siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Satu Nusa Satu Bangsa pada saat pra siklus, dimana ketentuan belajar belum mencapai 50%.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan media permainan *Lottery Word* perlu dilakukannya analisis data. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.[3]

a. Rata-rata

Untuk menilai ulangan tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh oleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa dalam kelas sehingga memperoleh rata-rata formatif. Penilaian formatif tidak hanya dilakukan diakhir pembelajaran tetapi juga bisa dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.[4] Sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

[3] Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 120
[4] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip*.....,26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Dikatakan ada peningkatan presetasi belajar siswa apabila rata-rata siklus lebih besar dari pada rata-rata siklus sebelumnya.

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	**Kriteria**
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Sedang
55 – 59	Kurang
≤54	Sangat Kurang

Seorang siswa dapat dikatakan mencapai ketuntasan apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75. Sedangkan suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila dalam kelas terdapat 85% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar di kategorikan menjadi dua yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar mencapai skor 65% dengan nilai 65, dan kelas yang disebut tuntas belajar yaitu bila mencapai skor 85% yang telah mencapai daya serap yang lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan : P = Ketuntasan belajar

Tabel 3.2 Prosentasi Kriteria Ketuntasan Belajar[5]

Tingkat Keberhasilan (Prosentasi)	Kriteria
86% - 100%	Sangat tinggi
76% - 85%	Tinggi
60% - 75%	Sedang
55% - 59%	Rendah
≤54%	Rendah Sekali

[5] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro setelah diterapkannya media *Lottery Word*. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skor hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik
2. Rata-rata nilai siswa ≥ 75
3. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan menghafal adalah ≥ 80%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

PTK ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru menerapkan penggunaan media *Lottery Word* pada pembelajaran PKN materi Lembaga Pemerintahan Pusat. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Ni'matur Rohmah, S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran PKN kelas IV
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
      2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *Lottery Word*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Peneliti

a. Nama : Zumrotun Nisa'

b. NIM : D77213109

c. Status : Mahasiswa

d. Tugas :

1) Menyusun perencanan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi.

2) Menilai instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.

3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.

4) Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

5) Melaksanakan diskusi dengan guru kolaborasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id